

Faktor Yang Memengaruhi Merokok Elektrik Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Di Kota Denpasar

Oleh

Ni Luh Putu Devhy, A.A Istri Dalem Hana Yundari

korespondensi: deevhy@gmail.com



Latar Belakang

- Jumlah remaja yang merokok elektrik khususnya pada siswa SMA semakin meningkat.
- Berdasarkan penelitian rokok elektrik memiliki bahaya yang sama dengan rokok konvensional,
 - menimbulkan kecanduan,
 - penyakit berbahaya dan
 - mengganggu perkembangan otak.



Tujuan

- Menilai proporsi siswa SMA swasta yang merokok elektrik di Kota Denpasar
- Menganalisis faktor yang memengaruhi siswa SMA swasta merokok elektrik di Kota Denpasar.



Metode

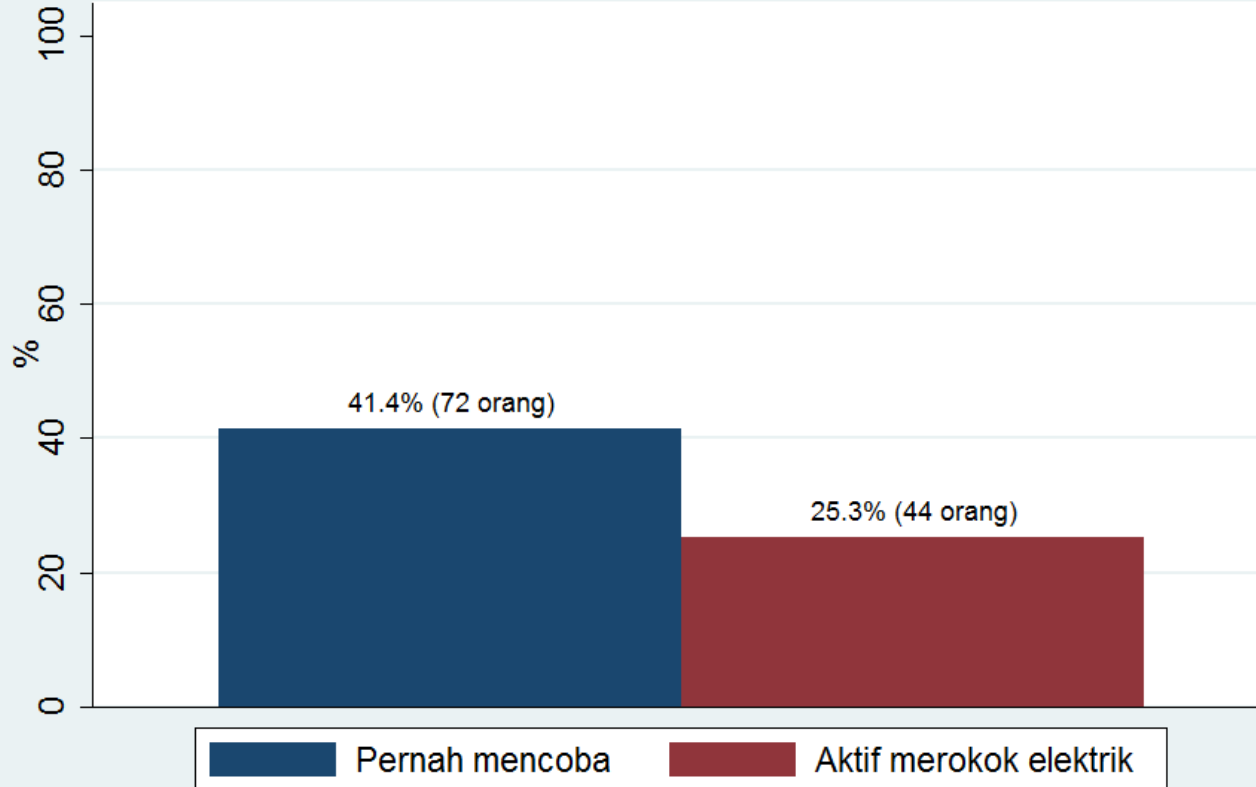
- Rancangan penelitian ini adalah *cross-sectional study* y
- Dilaksanakan di suatu SMA swasta di Kota Denpasar selama 3 bulan dari Januari sampai Maret 2017.
- Sampel dipilih secara keseluruhan sebanyak 174 orang.
- Data dikumpulkan menggunakan angket.
- Analisis data untuk menilai faktor yang memengaruhi perilaku merokok elektrik menggunakan poisson regresi.



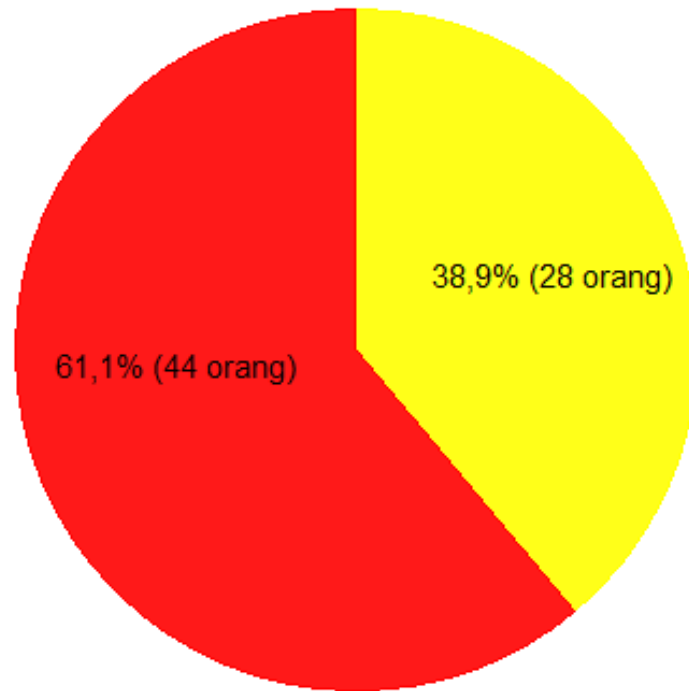
HASIL



Proporsi Siswa Yang Mencoba dan Aktif Merokok di Suatu SMA Swasta Di Kota Denpasar Tahun 2017 (n=174)



Proporsi Siswa SMA Swasta yang Aktif Merokok Elektrik Diantara yang Pernah Mencoba (n=72)



Tidak Ya



Faktor ketidakpercayaan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan

Variabel	Aktif merokok elektrik		PR	95%CI	Nilai p
	Ya	Tidak			
Percayaan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan					
Tidak, n(%)	7 (63,6)	4 (36,4)	2,8	1,649 – 4,765	<0,001
Ya, n(%)	37 (22,7)	126 (77,3)			

Interpretasi: Siswa yang tidak percaya merokok berbahaya terhadap kesehatan berpeluang 2,8 kali untuk merokok elektrik secara aktif dibandingkan yang percaya.



Faktor Keluarga Merokok

Variabel	Aktif merokok elektrik		PR	95%CI	Nilai p
	Ya	Tidak			
Mempunyai keluarga merokok					
Tidak, n(%)	27 (39,7)	41 (60,3)	2,5	1,463 – 4,191	0,001
Ya, n(%)	17 (16,0)	89 (84,0)			

Interpretasi: Siswa yang mempunyai keluarga merokok berpeluang 2,5 kali untuk merokok elektrik secara aktif dibandingkan yang tidak punya.



Faktor Teman Merokok

Variabel	Aktif merokok elektrik		PR	95%CI	Nilai p
	Ya	Tidak			
Mempunyai teman merokok					
Ya, n(%)	37 (29,1)	90 (70,9)	2,6	2,365 – 2,907	<0,001
Tidak, n(%)	4 (11,1)	32 (88,9)	ref		

Interpretasi: Siswa yang mempunyai teman merokok berpeluang 2,6 kali untuk merokok elektrik secara aktif dibandingkan yang tidak punya.



Simpulan

- Perilaku merokok elektrik secara aktif pada siswa SMA di suatu sekolah swasta di Denpasar tergolong tinggi.
- Faktor yang memengaruhi adalah:
 - Ketidakpercayaan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan,
 - Adanya keluarga yang merokok
 - Teman yang merokok



Saran

- Untuk penanggulangan merokok dikalangan siswa (remaja) penting edukasi yang dapat meyakinkan mereka tentang bahaya rokok elektrik
- Intervensi tidak cukup hanya pada remaja tetapi juga pada keluarga dan teman sebaya
- Pendekatan yang baik dalam penanggulangan merokok pada remaja hendaknya senantiasa mempertimbangkan bahwa mereka merupakan bagian dari keluarga dan bagian dari kelompok sosial atau teman sebaya



TERIMA KASIH

